

Penggunaan Tenik *Pre Test* dan *Post Test* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Titin Sunaryati¹, Amelia Putri², Asma Zakiyah³, Bella Isnaeni⁴, Komala Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

e-mail : titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, amelia.putri6777@gmail.com²,
asmazakiyah6@gmail.com³, isnaenibella1@gmail.com⁴,
komalasari22720@gmail.com⁵,

Abstrak

Keberhasilan guru melakukan pre dan post test terhadap siswa sekolah dasar adalah tujuan dari penelitian ini. Tinjauan literatur atau tinjauan literatur kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Guru dapat melakukan pra- dan pasca-tes dengan bantuan teknologi saat ini. Menurut penelitian ini, beberapa pendekatan pre-test dan post-test guru tidak berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Faktor internal dan eksternal bertanggung jawab atas hal ini. Namun demikian, guru berusaha sekuat tenaga untuk menemukan cara mengatasi tantangan tersebut sehingga semua siswa menikmati pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : *Pre Test, Post Test, Evaluasi Pembelajaran*

Abstract

The success of teachers conducting pre and post tests of elementary school students is the aim of this study. A qualitative literature review or literature review was used in this study. Teachers can conduct pre- and post-tests with the help of current technology. According to this study, some teachers' pre-test and post-test approaches are not successful in improving students' understanding. Internal and external factors are responsible for this. Nevertheless, teachers try their best to find ways to overcome these challenges so that all students enjoy learning in the classroom.

Keyword : *Pre Test, Post Test, Learning Evaluation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang membekali manusia. Untuk manusia. Saat ini, pendidikan secara bertahap bergerak menuju pendidikan yang lebih efektif. Baik dalam model pendidikan dan dalam bentuk penelitian yang dilakukan untuk memahami nilai setiap mata pelajaran yang ada di bidang pendidikan. Evaluasi pembelajaran sangatlah penting. Sangat penting, karena melalui analisis, kita dapat memahami kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajarnya. Hal ini juga berfungsi untuk mendukung inisiatif untuk meningkatkan hasil belajar. Evaluasi juga menunjukkan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

Melalui evaluasi, siswa dapat mengetahui seberapa besar kemajuan yang telah dicapai sejak mereka memulai pendidikannya. Ketika siswa berada dalam situasi di mana mereka menerima umpan balik yang berarti, mereka akan diberikan stimulus atau motivator untuk membantu mereka meningkatkan kinerja mereka. Dalam situasi di mana hasilnya belum/tidak memuaskan, akan berusaha keras untuk meningkatkan kegiatan belajarnya; namun, dalam kasus seperti ini, penguatan positif dari guru atau teman sebaya sangat penting untuk mencegah siswa menjadi berpuas diri.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus memiliki dan menerapkan teknik dan metode pengajaran yang memaksimalkan pembelajaran siswa. Cara yang pertama adalah memberikan motivasi kepada siswa. Selain meningkatkan motivasi, tes juga memainkan peran penting dalam pendidikan karena digunakan sebagai alat untuk menilai

dan mengevaluasi kemajuan siswa. Dengan menganalisis hasil tes dengan baik, guru dapat menarik kesimpulan tentang gaya dan metode belajar siswa, serta menyoroti kesulitan apa pun yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.

Setiap Jenis pertanyaan, baik tes atau bukan, memiliki fungsi khusus dalam penilaian pembelajaran. Berdasarkan pada fungsinya sebagai alat untuk memantau pertumbuhan belajar siswa yang difokuskan pada : (Matondang, 2009:11)

a. Tes Seleksi

Biasanya digunakan untuk tes penyaringan peserta didik baru/penyaringan calon peserta didik saat memasuki jenjang selanjutnya.

b. Tes Awal (pre test)

Tes awal biasanya digunakan ini saat pertukaran materi dijadwalkan berlangsung, dengan tujuan untuk memahami seberapa banyak materi dapat dipahami oleh siswa.

c. Tes Akhir (post test)

Tes ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana siswa memahami materi dan konsep terpenting yang sedang dipelajari. Rencana ini terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Selama siswa dapat memahami suatu materi dengan lebih baik setelah proses pembelajaran, program pendidikan akan berhasil. Tujuannya agar guru dapat memahami lebih jelas dari hasil kedua tes pemahaman siswa.

d. Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk memahami kelemahan siswa sehingga dengan memahami kelemahan siswa, kita dapat menilai siswa tersebut dengan tepat. tes ini dikelola melalui lisan ataupun tulisan. Singkatnya, tes ini dimaksudkan untuk observasi; jika hasilnya menunjukkan bahwa gaya belajar siswa terpengaruh, maka lingkungan belajar pun akan terpengaruh. Siswa yang disebutkan sebelumnya akan terlibat dalam pembelajaran terfokus khusus untuk mereka.

e. Tes Formatif

Tes ini hasil pembelajaran yang dimaksudkan untuk memahami bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan studinya setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran selama jangka waktu yang telah ditentukan. Pelajaran ini biasanya dilakukan selama berbagai fase program pendidikan. Tes ini juga "ujian harian" Selesai memahami materi yang telah diajarkan, instruktur akan melanjutkan dengan menugaskan bacaan selanjutnya. Jika materi bahan tidak dapat dipahami secara keseluruhan, guru harus menjelaskan bagian materi yang tidak dipahami siswa.

f. Tes Sumatif

Dengan adanya kehadiran tes ini, kita dapat mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti program pembelajaran selanjutnya.

Peneliti terdorong untuk meneliti penggunaan teknik pre-test dan post-test dalam evaluasi pembelajaran karena ingin mengetahui apakah teknik ini dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan teknik pre-test dan post-test terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, studi ini mencakup analisis berbagai sumber seperti buku dan jurnal yang berhubungan dengan subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi, kemudian mengkategorikan, dan terakhir menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian sosial, humaniora, dan ilmu pendidikan, dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang dilakukan tentang penggunaan metode pre-test dan post-test terhadap hasil belajar dalam evaluasi pembelajaran, peneliti menemukan bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan teknik pre-test dan post-test terhadap hasil belajar dalam evaluasi pembelajaran sangat efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut memang layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Evaluasi Pembelajaran

Dalam bahasa Inggris, evaluasi berarti proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, indikasi kerja, proses, orang, atau objek) berdasarkan kriteria tertentu. Tidak ada guru atau dosen yang dapat mengabaikan bahwa evaluasi mencakup berbagai metode. Keseluruhan proses pembelajaran yang efektif didasarkan pada evaluasi sebagai proses yang berkelanjutan daripada metode kumpulan. Secara umum, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses merencanakan, mendapatkan, dan menyediakan informasi atau data yang diperlukan untuk membuat keputusan alternatif. Ratnawulan dan Rusdiana (2017)

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengukur dan menilai pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Pengukuran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan kuantitatif, dan penilaian adalah proses membuat keputusan kualitatif tentang nilai keberhasilan pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah mengumpulkan data untuk mengetahui perkembangan, dan pencapaian belajar siswa serta tingkat evaluasi proses guru.

Hasil Belajar

Peningkatan kemampuan siswa bersamaan dengan peningkatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dikenal sebagai hasil belajar (Nugraha et al., 2020). Sejalan dengan pendapat Kinanti Hilmiatussadiah, yang menyatakan bahwa sikap yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar menyebabkan perubahan perilaku mereka (Hilmiatussadiah, 2020). Sementara itu, pendapat Syachtiyani dan Trisnawati berbeda.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk karakter siswa, sikap mereka terhadap belajar, motivasi mereka, konsentrasi mereka, kemampuan mereka untuk Pada dasarnya, tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk melihat dan memahami proses yang terjadi selama proses pembelajaran. Input, transformasi, dan output membentuk proses pembelajaran dalam kapasitasnya. Kita tahu bahwa ada banyak jenis evaluasi pembelajaran; pre-test dan post-test adalah salah satunya. Kegiatan pra-tes yang dilakukan oleh guru sebelum presentasi baru dimulai, menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2014: 47) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan. mengolah informasi, kemampuan mereka untuk memahami materi, rasa percaya diri mereka, dan kebiasaan mereka. Faktor eksternal termasuk faktor pendidik, lingkungan sosial, dan siswa sendiri.

Post Test dan Pre Test Dalam Evaluasi Pembelajaran

Pada dasarnya, tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk melihat dan memahami proses yang terjadi selama proses pembelajaran. Input, transformasi, dan output membentuk proses pembelajaran dalam kapasitasnya. Kita tahu bahwa ada banyak jenis evaluasi pembelajaran; pre-test dan post-test adalah salah satunya. Kegiatan pra-tes yang dilakukan oleh guru sebelum presentasi baru dimulai, menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2014: 47) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan. Sementara itu, kegiatan post-test merupakan kebalikan dari pre-test, yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setelah presentasi selesai. Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang diajarkan.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memiliki dan menerapkan metode mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa dengan paling efektif. Salah satu cara untuk memotivasi siswa adalah dengan memberi mereka tes dan nilai. Tes adalah bagian penting dari pengajaran karena digunakan untuk mengukur dan

menilai keberhasilan siswa. Tes ini juga berguna untuk membimbing individu karena dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih semangat dan rasional. Hasil belajar siswa terkait erat dengan test sebagai alat evaluasi. Namun, jika metode dan strategi ujian tidak digunakan dengan benar, maka akan menjadi sulit bagi guru untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Kenyataan di lapangan berarti siswa akan lebih siap untuk kelas dan ujian akhir karena lebih banyak latihan sebelum pelajaran.

Hasil pre-test dan post-test dapat digunakan sebagai umpan balik yang dapat meningkatkan motivasi siswa, dan keduanya juga berfungsi untuk menilai seberapa efektif pengajaran. Hasil akan dibandingkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran berhasil, dan diharapkan siswa akan menjadi lebih baik, dan mereka diharapkan untuk lebih memperhatikan materi atau apa yang diberikan.

Tujuan dari proses pembelajaran mengajar, yang dimulai dengan metode pre-test dan diakhiri dengan metode post-test, adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif siswa dengan materi yang akan dan sudah diajarkan dengan metode post-test. Belajar terdiri dari tiga tahap, menurut Suciati (2001:11). Asimilasi, investasi, dan keseimbangan adalah tiga tahap yang disebutkan Piaget. Memasukkan informasi baru ke dalam struktur kognitif baru siswa disebut asimilasi. penyesuaian struktur kognitif ke lingkungan baru; "Proses keseimbangan, di sisi lain, adalah penyesuaian yang terus-menerus antara asimilasi dan pengembalian." Hasil tes pra-ujian akan membantu siswa mengintegrasikan (mengasimilasi) pengetahuan mereka sebelumnya dengan informasi baru sehingga mereka dapat menyesuaikan materi atau materi yang akan diajarkan dengan kemampuan mereka sendiri. Hasil tes juga akan membantu siswa menyesuaikan diri secara kognitif dengan materi baru, bahkan jika mereka belum memahaminya sepenuhnya.

Tes pra dan pasca yang dilakukan memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif baik di sekolah maupun di rumah karena hasilnya mengajarkan mereka situasi masing-masing.

SIMPULAN

Hasil tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada dampak penggunaan teknik pre-test dan post-test terhadap hasil belajar siswa dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar menggunakan jurnal terbitan tahun 2019–2023. Penelitian ini menemukan adanya perbedaan metode pembelajaran literature review belajar siswa antara siswa yang memperoleh pre-test dan post-test dengan siswa yang tidak memperoleh pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil belajar siswa, maka hasil tes awal dan tes akhir selama proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Ilmiah Dasar. *Menara Ilmu*, XIV.
- Aini, Q., M, N., & Basith, A. (2024). Teknik dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7.
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurna Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*, 1.
- Aqmarani, A., Magdalen, I., & Ayudhiya, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar. *CERDIKA Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1, 57-63.
- Attamimi, T. A., Ahmad, R. F., & Al Fajar, R. (2023). Teknik Pengolahan dan Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif dalam Evaluasi Pembelajaran: Studi Analisis Pembelajaran Daring. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA*, 1, 1-9.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test DAN POST-Test Terhadap. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2).

- Elis, R., & H, R. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. Evaluasi Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar. (2020). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1.
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata. *JURNAL BASICEDU*, 6(4).
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran DALAM Mencapai Tujuan Pendidikan DI Era Merdeka Belajar. *Konferensi ILMIAH Pendidikan Universitas Pekalongan*.
- Kuniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Jurnal Of Student Research (JSR)*, 1.
- L, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *ADARA Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.
- Magdalen, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2, 244-257.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). ANALISIS Penggunaan Teknik Pre-Test DAN POST-Test PADA MATA Pelajaran Matematika DALAM Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran DI SDN BOJONG 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2.
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Pogram Pascasarjana Unimed.
- Mulyasa, & Ulinnuha, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musarwan, & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Tujuan Sebuah Tinjauan Teoritis). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.
- pendidikan, T. P. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan FIP UPI*. Bandung: PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JURNAL INOVASI DAN RISET AKDEMIK*, 3.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil belajar. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*.
- S, M. A., Ismail, F., & Husnah , L. (2022). Penerapan-penerapan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Quran Hadist. *Jurnal PAI Raden FAtah*, 4, 271-285.
- Siregar, T. M., Siahaan, B., Enjelika, T. N., Simbolon, M. E., & Siringo-ringo, R. M. (2023). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SMA Swasta Cahaya Medan. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1).
- Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2021). ANALISIS SWOT MUTU EVALUASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1.
- Suardiva, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desains Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *WIDYACARYA*, 4.
- Suarga. (2019). Hakikat,Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratip Pendidikan*, VIII.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. PT Nasya Expanding Management.
- Suttrisno, Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru DALAM Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran DI Era. *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*, 3.
- Widiana, W., Gading, I., Tegeh, M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Youllanda, W., Medriati, R., & Swistoro, E. (2020). Hubungan ANTARA Kemampuan Berpikir KRITIS Dengan. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3.